

BAB XIX

JASA KEBAJIKAN BAGI GURU DHARMA

SETELAH ITU, Sang Buddha berkata kepada Bodhisattva-mahasattva Satatasamitabyukta:

“Putera atau puteri yang baik, yang menjaga, membaca, menghafal, membabarkan atau menyalin Saddharma Pundarika Sutra ini, akan mampu memperoleh delapan ratus kebajikan mata, seribu dua ratus kebajikan telinga, delapan ratus kebajikan hidung, seribu dua ratus kebajikan lidah, delapan ratus kebajikan badan, dan seribu dua ratus kebajikan pikiran. Mereka akan mampu menghiasi dan mensucikan ke enam organ indera mereka dengan jasa kebajikan ini. Dengan mata suci yang diperoleh dari orang tua mereka, putera atau puteri yang baik ini akan mampu melihat seluruh gunung, hutan, sungai, dan dalamnya lautan dan keluar sampai seribu juta Dunia Sumeru. [masing-masing terdiri dari enam daerah, kebawah sampai ke Neraka Avici dan keatas sampai Surga Tertinggi]. Mereka juga akan dapat melihat seluruh makhluk hidup didunia-dunia tersebut, mengetahui karma-karma yang mereka lakukan dan daerah yang dituju oleh semua makhluk hidup itu dengan karma-karma mereka.”

Kemudian Yang Maha Agung, ingin mengulang apa yang telah Ia katakan, dengan menyanyikan sebuah sajak:

Dengarkanlah! Aku akan memberitahukan mu tentang jasa kebajikan
Bagi mereka yang tidak gentar membabarkan
Kepada pesamuan agung
Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Luar Biasa ini

Mereka akan mampu memperoleh mata luar biasa
Yang dihiasi delapan ratus kebajikan
Mata mereka akan menjadi murni
Karena hiasan ini

Dengan mata yang diberikan oleh orang tua mereka,
Mereka akan mampu melihat Gunung Meru, Gunung Sumeru,
Gunung Lingkar Besi, dan Gunung-gunung lainnya,
Dan hutan, lautan dan sungai-sungai
Kedalam dan keluar seribu juta Dunia Sumeru

Mereka akan mampu melihat seluruh mahluk hidup
Di semua dunia-dunia itu [yang masing-masing terdiri dari enam daerah]
Turun kebawah sampai Neraka Avici dan keatas sampai Surga Tertinggi
Meskipun mereka belum memperoleh Mata Surgawi,
Mereka akan dapat melihat semua ini
Dengan mata alami mereka.

“Lagi pula, Wahai Satatasamitabyukta! Putera atau puteri yang baik, yang menjaga, membaca, menghafal, membabarkan atau menyalin sutra ini, akan dapat memperoleh seribu dua ratus kebajikan telinga. Dengan telinga suci ini, mereka akan dapat mengenali berbagai macam bunyi dan suara, kedalam dan keluar dari seribu juta Dunia Sumeru, [yang masing-masing terdiri dari enam daerah] turun kebawah sampai ke Neraka Avici dan keatas sampai ke Surga Tertinggi. Mereka akan dapat mengenali suara gajah, kuda dan lembu; bunyi kereta; tangisan, dan keluh kesah; suara nafiri, genderang, gong, dan bel; tawa dan bicara; suara laki-laki, wanita, anak laki-laki dan anak perempuan; suara berarti dan suara tidak berarti; suara penderitaan, suara kegembiraan; suara yang tidak tercerahkan, suara tercerahkan; suara kebahagiaan, suara tidak bahagia; suara dewa-dewi, naga, yaksa, gandharva, asura, garuda, kimnara dan mahoraga; suara api, air dan angin; suara orang jahat, binatang dan iblis kelaparan; dan juga suara bhiksu, bhiksuni, Sravaka, Pratyekabuddha, Bodhisattva dan Buddhas. Secara singkat, dengan telinga alami dan suci yang diberikan oleh orang tua mereka, mereka akan dapat mendengarkan semua suara dan bunyi, didalam dan diluar seribu Dunia Sumeru, meskipun mereka belum memperoleh Telinga Surgawi. Bahkan ketika mereka mengenali semua berbagai macam suara dan bunyi itu, organ pendengaran mereka tidak akan rusak.”

Kemudian Yang Maha Agung, ingin mengulangi apa yang telah Ia katakan, menyanyikan dalam sebuah sajak;

Tidak terkotori, tidak ada cela

Dengan telinga alami mereka,
Mereka akan dapat mengenali suara dan bunyi
Seribu juta Dunia Sumeru

Mereka akan mampu mengenali
Suara Gajah, kuda dan lembu;
Bunyi kereta, gong, bel, nafiri,
Dan genderang, kecapi, harpa, seruling dan peluit.
Meskipun mereka mengenai nyanyin yang suci dan indah
Mereka tidak akan terikat olehnya
Mereka juga akan dapat mengenali
Beragam jenis suara manusia

Mereka akan dapat mengenali
Suara para dewa-dewi,
Nyanyian merdu [para dewa]
dan suara laki-laki, wanita, anak laki-laki dan anak perempuan

Mereka akan dapat mengenali
Nyanyian dari kalavinka, jivakajivaka,
Suara burung-burung lain dipengunungan,
Dan juga dalam sungai dan jurang

Pembabar Dharma
Akan dapat mengenali dari jauh
Ketika ia sedang tinggal di dunia ini
Suara tangisan dan jeritan
Orang-orang di neraka,
Teriakan roh kelaparan dan kehausan
Yang sedang mencari makanan dan minuman
Dan suara dari para Asura
Yang sedang berbicara satu sama lain
[Ketika mereka berkumpul] diatas lautan.

Walau Ia mengenali semua ini dengan alat pendengarannya,
Organ pendengarannya tidak akan menjadi rusak

Pembabar Dharma akan dapat mengenali,
Ketika ia sedang berada [didunia ini],
Suara burung dan binatang yang sedang berbicara satu sama lain
Dalam sepuluh penjuru dunia

Sang guru Dharma akan dapat mengenali,
Ketika ia tinggal [dalam dunia ini]
Suara dari para dewa surga
Keatas sampai Surga Brahman, [ini adalah] Surga Cahaya-Suara,
Surga Universal-Murni, dan Surga Tertinggi

Sang guru Dharma
Akan dapat mengenali,
Tanpa perlu bergerak sedikit pun
Suara para bhiksu dan bhiksuni
Yang membaca atau menghafalkan sutra
Atau membabarkan kepada orang lain

Ia juga akan dapat mengenali
Suara para Bodhisattva
Yang membaca atau menghafalkan sutra
Atau membabarkan makna kutipan kepada orang lain

Seseorang yang menjaga
Saddharma Pundarika Sutra ini
Akan mampu mengenali suara para Buddha
Suara Yang Maha Agung
Yang membabarkan Dharma dalam pesamuan agung

Ia akan dapat mengenali
Semua suara dan bunyi ini
Kedalam dan keluar seribu juta Dunia Sumeru,
[Masing-masing terdiri dari enam daerah]
Turun kebawah sampai Neraka Avici dan keatas sampai Surga Tertinggi
Dan organ pendengarannya tidak akan rusak

Ia akan dapat mengenali segala macam dengan pendengaran

Karena telinga sangat tajam dan jelas

Seseorang yang menjaga

Saddharma Pundarika Sutra ini

Akan memperoleh kebajikan ini dengan telinga alaminya

Meskipun ia belum memperoleh telinga surgawi.

“Lagi pula, Wahai Satatasamitabyukta! Putera atau puteri yang baik, yang menjaga, membaca, menghafal, membabarkan atau menyalin sutra ini, akan memperoleh delapan ratus kebajikan hidung. Dengan hidung suci ini, mereka akan mampu mengenali berbagai macam hal, keatas, kebawah, didalam dan diluar seribu juta Dunia Sumeru.

“Mereka yang menjaga sutra ini akan dapat mengenali, bahkan tanpa bergerak sedikitpun, bau harum bunga sumanas, bunga jatika, bunga mallika, bunga campaka, bunga patala, bunga teratai merah, bunga teratai biru, bunga teratai putih, pohon bunga dan pohon buah. Mereka juga akan mampu mengenali bau harum candana, gaharu, tamalapattra dan tagara, dan bau harum sepuluh juta jenis campuran dedupaan, baik dalam bentuk bubuk atau dalam bentuk gumpalan atau dibuat untuk kulit. Mereka juga akan mampu mengenali para mahluk hidup termasuk gajah, kuda, lembu, domba, laki-laki, wanita, anak laki-laki dan perempuan melalui baunya. Mereka juga akan mampu mengenali tanpa kesalahan rerumputan, pepohonan, semak belukar dan hutan melalui baunya, apakah mereka berada dekat atau jauh.

“Mereka yang menjaga sutra ini akan dapat mengenali para dewa [dan berbagai hal] di surga dengan mencium baunya, walau mereka sedang tinggal [didalam dunia manusia]. Mereka akan mampu mengenali bau harum dari pohon parijatakat, pohon kovidara, bunga mandarava, bunga maha-madarava, bunga manjusaka, bunga maha-manjusaka [di surga]; bubuk dupa candana dan gaharu, bau harum dari bunga lainnya, dan campuran berbagai bau harum ini di surga tanpa kesalahan. Mereka akan dapat mengenali para dewa dari baunya. Mereka dapat mengenali dari jauh bau harum Sakra-Devanam-Indra yang memancar ketika ia memuaskan kelima keinginan dan menghibur diri didalam istana megahnya, atau ketika ia membabarkan Dharma kepada para dewa Trayastrimsa didalam aula Dharma yang indah, atau ketika ia bermain dalam taman. Mereka juga dapat mengenali dari jauh bau harum dari para dewa dan dewi di surga-surga lainnya, termasuk, Surga Brahman dan Surga Tertinggi. Mereka juga dapat mengenali dupa yang dibakar oleh

para dewa di surga mereka. Mereka juga dapat mengetahui tempat para Sravaka, Pratyekabuddha, Bodhisattva, dan Buddha dari bau tubuh mereka dari jauh. Meskipun ketika mereka mengenali semua bau ini, organ penciuman mereka tidak akan rusak atau tidak berfungsi. Jika mereka menginginkan, mereka akan dapat memberitahu orang lain perbedaan [dari bau harum itu] sebab mereka mengingatnya tanpa cela sedikit pun.”

Kemudian, Yang Maha Agung, ingin mengulang apa yang telah Ia katakan, menyanyikan dalam sajak:

Hidung mereka akan menjadi suci.

Mereka akan dapat mengetahui

Segala macam bau

Yang harum maupun busuk

Mereka akan dapat mengenali semua bau

Bunga sumanas dan bunga jatika;

Tamala [pattrā] dan candana;

Gaharu dan kayu manis;

Berbagai macam bunga dan buah;

Dan seluruh mahluk hidup termasuk laki-laki dan wanita

Seseorang pembabar Dharma akan dapat mengetahui tempat

Seluruh mahluk hidup dari jauh melalui bau mereka

Ia akan mengetahui tempat mereka

Raja Pemutar Roda [negara] besar,

Raja Pemutar Roda [negara] kecil,

Dan anak-anak mereka, menteri dan pelayan

Dengan mencium baunya, ia akan dapat mengetahui suatu tempat

Pusaka yang indah dari perhiasan pribadi

Gudang pusaka bawah tanah,

Para istri dari Raja Pemutar Roda

Ia akan dapat mengenali seseorang

Melalui bau dari perhiasan atau pakaian

Atau melalui bau kalung mereka

Atau melalui bau wewangian yang dipakai di kulit.

Seseorang yang menjaga
Saddharma Pundarika Sutra ini
Akan dapat mengetahui dengan mencium bau
Apakah para Dewa sedang berjalan, duduk, bermain atau
melakukan sesuatu yang luar biasa

Seseorang yang menjaga Saddharma Pundarika Sutra ini
Dengan mencium baunya, tanpa bergerak sedikitpun
Dapat mengetahui bunga-bunga dan buah-buahan
Dan minyak yang diambil dari bunga sumanas.
Ia akan mampu mengenali bau harum
Bunga dari pohon candana yang sedang mekar di kaki gunung,
Dan makhluk hidup yang ada dalam penguungan

Seseorang yang menjaga sutra ini,
Dengan mencium baunya, dapat mengetahui tempat
Mahluk hidup yang berada didalam Gunung Lingkaran Besi,
Dalam lautan, dan tanah

Dengan mencium baunya, ia akan mampu mengetahui,
Apakah para asura atau puteri mereka
Dan para pengikut sedang berkelahi atau bermain satu sama lain.

Dengan mencium baunya, ia akan mampu mengetahui lokasi
Singa, gajah, harimau, serigala, kerbau liar, dan banteng
Didalam hutan berantara dan jurang.

Dengan mencium baunya, ia akan mampu mengetahui
Apakah seorang anak yang dilahirkan
adalah laki-laki atau perempuan,
Atau seorang anak yang tidak jelas kelaminnya,
Atau janin bukan manusia

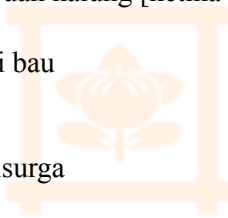
Melalui baunya, Ia akan dapat mengetahui
Apakah seorang wanita yang sedang hamil,
Atau apakah ia akan mudah dalam melahirkan
Seorang anak dengan penuh kegembiraan atau tidak

Melalui baunya, ia akan dapat mengetahui
Apakah seorang laki-laki atau wanita sedang berpikir sesuatu
Atau apakah mereka serakah, bodoh atau marah,
Atau apakah mereka sedang melakukan sesuatu yang baik

Ia akan dapat mengetahui melalui baunya,
Emas, perak, dan harta pusaka lainnya
Yang tersimpan dalam tanah,
Dan segala sesuatu yang tertutup dalam peti.

Ia akan dapat mengetahui dengan mencium baunya,
Nilai dari berbagai macam kalung,
Dan kandungan materi mereka
Dan juga lokasi dari sebuah kalung [ketika mereka hilang].

Ia akan dapat mengenali bau
Bunga mandarava,
Dan bunga manjusaka,
Dan pohon parijataka disurga



Dengan mencium baunya, ia akan dapat mengetahui
Apakah sebuah istana surga
Dihiasi dengan bunga permata
Baik keunggulan, makna atau kelemahannya.

Ia akan dapat mengenali dengan mencium baunya,
Taman, hutan, istana yang luar biasa,
Dan keindahan dari Aula Dharma di surga,
Dan bangunan indah lainnya dimana [para dewa] sedang bergembira

Dengan mencium baunya, Ia akan dapat mengetahui
Apakah para dewa sedang mendengarkan Dharma
Atau memuaskan kelima nafsu keinginannya,
Atau datang, pergi, berjalan, duduk atau berbaring.

Ia akan dapat mengetahui dengan mencium baunya,
Apakah pakaian yang dipakai oleh para dewi

Dihiasi oleh harum bunga semerbak
Apakah sedang bermain atau bergerak

Ia akan dapat mengetahui dengan mencium baunya,
Seseorang yang telah mencapai Surga Brahman,
Seseorang yang telah memasuki dhyana,
Dan seseorang yang datang dan pergi dari sana.

Dengan mencium baunya, ia dapat mengetahui
Seseorang yang muncul untuk pertama kalinya
di dalam Surga Cahaya Suara
Atau didalam Surga Kesucian Unirversal atau Surga Tertinggi,
Dan siapa yang telah hilang dari sana.

Seseorang yang menjaga sutra ini,
Dengan mencium baunya, akan dapat mengetahui lokasi dari
Para bhiksu yang sedang duduk atau berjalan
Dalam mencari Dharma dengan penuh kesungguhan hati,
Dan para bhiksu yang sedang membaca atau menghafalkan sutra ini
Atau mempersembahkan diri mereka
Untuk duduk dalam Dhyana
Dibawah pohon dalam hutan

Dengan mencium baunya, ia dapat mengetahui
Para Bodhisattva yang kokoh dalam pikiran,
Dan mereka yang duduk dalam dhyana atau membaca sutra ini
Atau menghafalkan atau
Membabarkannya kepada orang lain.

Dengan mencium baunya, ia dapat mengetahui lokasi
Yang Maha Agung, sedang membabarkan Dharma
Sebagai rasa welas asihNya
Kepada seluruh mahluk hidup yang menghormatiNya

Dengan mencium baunya, ia dapat mengetahui
Mereka yang merasa gembira ketika mendengarkan sutra ini
Dari Sang Buddha,

Dan melaksanakan berdasarkan Dharma

Seseorang yang menjaga sutra ini

Akan dapat memperoleh kebajikan hidung tersebut

Meskipun ia belum memperoleh hidung Bodhisattva [mereka mencapai] Dharma tanpa asrava

“Lagi pula, Wahai Satatasamitabyukta! Putera atau puteri yang baik, yang menjaga, membaca, menghafalkan, membabarkan atau menyalin sutra ini, akan memperoleh seribu dua ratus jasa kebajikan lidah. Segala sesuatu rasa baik, buruk, enak, tidak enak, pahit atau manis, semua akan menjadi sama lezatnya bagaikan madu surga dan tidak ada yang tidak lezat ketika menyentuh lidah mereka. Ketika mereka membabarkan Dharma kepada orang banyak dengan lidah mereka, mereka akan dapat membuat suara mereka dalam dan indah, ini membuat suara mereka dapat menyentuh hati dari orang banyak sehingga mereka menjadi penuh kegembiraan dan bahagia. Mendengar mereka berbicara dengan suara yang dalam dan indah, Sakra, Brahman, dan para dewa dan dewi lainnya akan datang dan mendengarkan mereka. Juga untuk mendengarkan Dharma, para naga, putri naga, yaksa, putri yaksa, gandharva, putri gandharva, asura, putri asura, garuda, putri garuda, kimnara, putri kimnara, mahoraga dan putri mahoraga juga akan datang dihadapan mereka. Para Bhiksu, bhiksuni, upasaka, dan upasika; dan raja, pangeran, menteri, dan para pengikutnya [juga akan datang mendengarkan Dharma]. Raja suci pemutar roda negara kecil, dan raja suci pemutar roda negara besar, masing-masing dengan tujuh harta pusaka dan seribu anak-anak, juga akan datang bersama mereka rombongan dalam dan luar [pusaka, anak-anak], menaiki istana mereka yang [dapat dipindahkan], dan datang mendengarkan Dharma. [Putera atau puteri yang baik ini adalah] Bodhisattva yang telah membabarkan Dharma dengan baik sehingga, para brahmana, bangsawan, dan orang-orang di negara mereka, sepanjang hidup, akan melayani dan memberikan persembahan kepada mereka. Para Sravaka, Pratyekabuddha, Bodhisattva, dan Buddha juga akan berkeinginan bertemu mereka. [Putera atau puteri yang baik ini] akan membabarkan Dharma dalam istana para Buddha. Mereka akan menjaga seluruh ajaran para Buddha dan dapat membabarkan Dharma dengan suara yang dalam dan indah”

Kemudian, Yang Maha Agung, ingin mengulang kembali perkataannya, dengan menyanyikan sajak:

Lidah mereka akan menjadi suci,
Lidah mereka akan dapat menerima segala macam keburukan
Segala sesuatu yang mereka makan akan menjadi
Sangat lezat bagaikan madu.

Ketika mereka memabarkan Dharma kepada orang banyak
Dan membimbing mereka
Dengan memberitahukan mereka cerita tentang kehidupan lampau,
perumpamaan, dan kiasan
Dengan suara mereka yang dalam, murni dan indah,
Para pendengar akan menjadi penuh kegembiraan
Dan membuat persembahan sempurna kepada mereka.

Seluruh dewa, naga
Yaksa, dan asura
Akan datang
Dan mendengarkan Dharma dengan penuh hormat.

Seseorang yang memabarkan Dharma, jika ia menginginkan,
Akan mampu membuat seluruh mahluk hidup
Dalam seribu juta Dunia Sumeru
Mendengarkan suaranya yang indah.

Raja suci pemutar roda [negara] kecil dan besar,
Yang masing-masing mempunyai seribu anak,
Akan datang dengan para pengikutnya,
Dan mengatupkan kedua tangan dengan penuh hormat untuk
mendengarkan Dharma

Para dewa, naga, yaksa, raksasa, dan pisacakas
Juga akan datang penuh kegembiraan,
Dan memberikan persembahkan kepadanya.

Raja Surga Brahman,
Raja Mara, [Dewa] Isvara, [Dewa] Maha Isvara
Dan para dewa lainnya akan juga datang kehadapannya.

Para Buddha dan murid-murid mereka, yang mendengarkan
Suara dari pembabar Dharma tersebut,
Akan berpikir, melindungi,
Dan kadang-kadang muncul dihadapannya.

“Terlebih lagi, Wahai Satatasamitabyukta! Putera atau puteri yang baik, yang menjaga, membaca, menghafalkan, memabarkan, atau menyalin sutra ini, akan juga memperoleh delapan ratus jasa kebajikan tubuh. Tubuh mereka mereka akan menjadi suci bagaikan lapis lazuli. Seluruh makhluk hidup akan berkeinginan untuk melihat mereka. Semua makhluk hidup didalam seribu juta Dunia Sumeru, baik yang baru lahir atau yang baru saja meninggal. Seluruh makhluk hidup baik yang terhormat atau biasa saja. Mereka baik yang tampan maupun buruk. Mereka yang melahirkan baik didaerah yang baik atau dalam sebuah daerah buruk. Semua dari mereka tersebut akan tercermin dalam tubuh suci [putera atau puteri yang baik itu]. Gunung Lingkaran Besi, Gunung Lingkaran Besi Agung, Gunung Meru, Gunung Maha-Meru, dan gunung besar lainnyat, dan makhluk hidup dalam gunung-gunung tersebut, juga akan tercermin dalam tubuh mereka. [Seluruh enam daerah] turun kebawah sampai Neraka Avici dan keatas sampai Surga Tertinggi, dan makhluk hidup yang tinggal didalamnya juga akan tercermin dalam tubuh mereka. Para Sravaka, Pratyekabuddha, and Bodhisattva seperti halnya para Buddha, yang sedang memabarkan Dharma, juga akan terlihat dan tercermin dalam tubuh mereka.”

Kemudian, Yang Maha Agung, ingin mengulang kembali perkataanNya, menyanyikan dalam sajak:

Seseorang yang menjaga
Saddharma Pundarika Sutra ini,
Akan dapat memperoleh kesucian tubuh mereka bagaikan lapis lazuli
Seluruh makhluk hidup akan datang melihatnya.

Bagaikan sebuah pantulan yang terlihat
Dalam cermin yang bersih,
Segala sesuatu di dalam dunia akan tercermin
Dalam tubuh suci ini [seorang] Bodhisattva ini.

Tak seorang pun, tetapi ia

akan dapat melihat semua hal dengan jelas.

Para dewa, manusia, asura,
Orang jahat,
Iblis kelaparan dan binatang,
Seluruh mahluk hidup
Seribu jutaan Dunia Sumeru
Akan tercermin dalam tubuhnya.

Istana dari para dewa di surga
Sampai Surga Tertinggi,
Gunung Lingkar Besi, Gunung Meru, Gunung Maha-meru,
Dan seluruh lautan besar juga akan tercermin dalam tubuhnya.

Para Buddha, Sravaka, Bodhisattva, putera Sang Buddha,
[Orang-orang suci] yang hidup dalam kehidupan menyendiri
Atau mereka yang sedang memabarkan Dharma kepada orang banyak
Juga akan tercermin dalam tubuhnya.

Meskipun ia belum memperoleh tubuh yang sempurna
[Para Bodhisattva, yang dikenal] sebagai tubuh Dharma tanpa asrava,
Ia akan mampu membuat semua itu
Tercermin dalam tubuh suci dan tubuh alamnya ini.

“Lagipula, Wahai Satatasamitabyukta! Putera atau puteri yang baik, yang menjaga, membaca, menghafal, memabarkan atau menyalin sutra ini setelah kemoksaanKu, akan dapat memperoleh seribu dua ratus jasa kebajikan Pikiran. Ketika mereka mendengar meskipun hanya se bait sajak atau kalimat [dari sutra ini] dengan pikiran suci mereka, mereka akan dapat mengerti makna tak terbatas [sutra ini]. Ketika mereka mengerti makna [sutra ini] dan memabarkan meskipun hanya satu kalimat atau se bait sajak [sutra ini] selama satu bulan, empat bulan, atau satu tahun, ajaran mereka secara terus menerus dengan makna sesungguhnya [sutra ini], dan tidak berlawanan dengan segala kenyataan. Ketika mereka memabarkan naskah-naskah suci Bukan Buddhis, atau memberikan nasihat kepada pemerintah, atau mengajarkan jalan untuk sebuah kehidupan, mereka akan dapat membuatnya sesuai dengan ajaran Kebenaran Buddha. Mereka akan dapat mengetahui

segala pikiran, perbuatan, dan kata-kata, tanpa kehilangan makna, mahluk hidup dalam seribu juta Dunia Sumeru, masing-masing terdiri dari enam daerah. Meskipun mereka belum memperoleh Kebijakan Tanpa asrava, mereka akan mendapatkan pikiran suci sebagaimana yang telah dinyatakan sebelumnya. Apapun juga yang mereka pikirkan, pertimbangkan atau katakan semua adalah Kebenaran, dan sesuai tidak hanya dengan ajaranKu tetapi juga dengan ajaran para Buddha dimasa lampau, dalam pembabaran sutra mereka.”

Kemudian, Yang Maha Agung, ingin mengulang kembali perkataanNya, menyanyikan dalam sajak:

Pikiran mereka akan menjadi suci, bersih, tanpa cela, dan tajam
Mereka akan dapat mengetahui dengan pikiran sempurna mereka
Keunggulan, makna dan kelemahan ajaran.
Ketika mereka mendengarkan se bait saja [sutra ini],
Mereka akan dapat mengerti makna tak terhingga [sutra ini]

Ketika mereka membabarkan [sutra ini]
Dengan baik berdasarkan Dharma
Selama sebulan, empat bulan atau setahun,
Mereka akan dapat mengerti dengan segera
Pemikiran dewa, naga, manusia, yaksa, setengah dewa,
Dan seluruh mahluk hidup lainnya didalam dan diluar dunia
Yang terdiri dari enam daerah
Karena mereka menjaga
Saddharma Pundarika Sutra.

Mereka juga akan dapat mendengar dan menjaga
Dharma yang dibabarkan kepada seluruh mahluk hidup
Oleh para Buddha yang tak terhingga di sepuluh penjuru dunia
Yang dihiasi oleh tanda-tanda seratus jasa kebajikan.

Ketika mereka berpikir tentang makna tak terbatas [tentang sutra ini]
Dan secara terus menerus mengulang membabarkan maknanya,
Mereka tidak akan lupa atau salah dari awal sampai akhir [setiap kutipan]
Karena mereka menjaga Saddharma Pundarika Sutra.

Mereka akan dapat melihat segala kenyataan
Mengetahui kedudukan [sutra ini diantara sutra-sutra lain,]
Dan nama dan kata-kata [dalam sutra ini], berdasarkan arti sebenarnya,
Mereka akan membabarkan [sutra ini] sebagaimana pengertian mereka.

Mereka akan membabarkan Dharma
Yang telah diajarkan oleh para Buddha dimasa lampau
Oleh karena itu, mereka tidak akan gentar dihadapan orang banyak.

Seseorang yang menjaga Saddharma Pundarika Sutra
Akan mendapatkan pikiran yang suci
sebagaimana dinyatakan sebelumnya
Meskipun dia belum memperoleh [Kebijaksanaan] tanpa asrava,
Ia akan memperoleh [kebijaksanaan pikiran ini].

Ketika ia menjaga sutra ini,
Ia akan dapat mencapai tingkatan yang langka
Ia akan dipenuhi kegembiraan, dicintai dan dihormati
Oleh seluruh mahluk hidup.

Ia akan dapat membabarkan Dharma
Dengan sepuluh juta kepandaian berbicara
Karena ia menjaga Saddharma Pundarika Sutra.

[Berakhir disini] Enam jilid Saddharma Pundarika Sutra, Dharma Yang Luar Biasa.
